

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 6, Nomor 1, 2026, hal. 1 - 106

**PENGUATAN NILAI SPIRITUAL DAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI
REAKTUALISASI KEGIATAN KHATAMAN QURAN DI KECAMATAN WARU
KABUPATEN SIDOARJO**

Dewi Nur'aini, Rifda Arifah Sani, Fayola Issalillah, Yusrenicha Retna Ningsih,
Novita Resa Fatmalia, Sena Maulana Merak, Andhika Praja Mukti
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: rahayumardikaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan meningkatkan nilai spiritual dan kepedulian sosial masyarakat melalui reaktualisasi kegiatan khataman Al-Qur'an di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Muslim dari berbagai kalangan usia. Metode pelaksanaan meliputi tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi akhir. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan khataman dilaksanakan setiap Jumat pagi, mulai setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Hasil program menunjukkan bahwa kegiatan berjalan lancar dengan tingkat kehadiran rata-rata 25–30 peserta per pertemuan. Reaktualisasi tradisi ini terbukti meningkatkan antusiasme warga untuk membaca Al-Qur'an bersama sekaligus mempererat hubungan antarwarga. Program ini memberikan dampak positif dalam memperkuat fondasi keagamaan dan kebersamaan di tengah masyarakat.

Kata-kata kunci: kuliah kerja nyata, khataman al-qur'an, nilai spiritual, kepedulian sosial.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi program akauntukk dengan menggabungkan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab perguruan tinggi dalam memberikan peran aktif pada pembanuntukan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Matmudi *et al.*, 2025). Kegiatan KKN dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN memiliki tujuan untuk pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas kehidupan sosial, serta penguatan nilai-nilai spiritual.

Kegiatan KKN mahasiswa dilaksanakan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Waru terletak di sebelah utara Kabupaten Sidoarjo dan berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Kecamatan Waru dipilih menjadi lokasi KKN karena dinilai memiliki kondisi masyarakat yang dengan aktivitas sosial-ekonomi yang beragam. Potensi lainnya yang dimiliki yaitu sumber daya manusia yang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong serta semangat keagamaan yang difasilitasi oleh keberadaan masjid, dan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan sehingga masyarakat lebih mudah terbuka dengan segala kegiatan yang dapat memberikan dampak positif serta kesejahteraan. Gotong royong dapat diimplementasikan dalam kegiatan merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat (Masfufah *et al.*, 2024). Kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah sangat bermanfaat untuk menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Hal ini juga didukung oleh perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta pihak terkait setempat. Manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan (Saputra *et al.*, 2025).

Hasil observasi awal mengindikasikan jika terdapat permasalahan di bidang keagamaan dan bidang sosial-ekonomi yang terjadi di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan di bidang keagamaan yang terjadi yaitu masih terbatasnya kegiatan membaca serta mengkaji Al-Qur'an pada sebagian masyarakat secara rutin. Hal ini terjadi karena kurangnya kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat secara luas dan berkelanjutan, sehingga perlu dilakukan peningkatan terhadap nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sosial masyarakat. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar menjadi sarana menghafal ayat-ayat suci, namun juga untuk memperoleh pengetahuan Islam serta nilai-nilai kehidupan lainnya (Majid *et al.*, 2023). Kegiatan membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan nilai-nilai spiritual (Amin & Darmawan, 2024). Kegiatan penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual memiliki peran penting untuk membentuk karakter masyarakat yang memiliki moral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024).

Permasalahan di bidang sosial-ekonomi yang terjadi yaitu masih terdapat keluarga yang mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Kemiskinan serta

kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani *et al.*, 2025). Dampak dari kenaikan harga bahan pokok dan inflasi yang terjadi menyebabkan banyak keluarga kurang mampu semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Sehingga perlu dilakukan kegiatan sosial yang mampu membantu meringankan beban ekonomi keluarga kurang mampu. Upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan (Rojak *et al.*, 2012). Tersedianya kebutuhan pokok merupakan langkah preventif nyata yang positif (Sinambela *et al.*, 2021). Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka merasa dihargai dan terbantu untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka (Putri *et al.*, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan mitra, mahasiswa KKN menjalankan program reaktualisasi khataman Al-Qur'an yang melibatkan masyarakat Muslim berbagai usia, mahasiswa, dan tokoh agama setempat. Khataman Al-Qur'an merupakan aktivitas membaca seluruh isi kitab suci dari juz 1 hingga juz 30 sebagai bentuk ibadah untuk meningkatkan kedekatan individu dengan Allah SWT (Jamil *et al.*, 2024). Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kecintaan warga terhadap Al-Qur'an sekaligus memperbaiki kualitas bacaan mereka. Selain penguatan keagamaan, kegiatan ini dirancang sebagai sarana penggerak kepedulian sosial. Rodiyah *et al.* (2026) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan di tingkat wilayah yang terencana dengan baik mampu memberikan kontribusi langsung dalam merekatkan hubungan antarwarga. Melalui interaksi rutin dalam khataman ini, tanggung jawab sosial masyarakat dapat tumbuh secara alami sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Aktivitas bersama ini menjadi langkah nyata untuk memperkuat kepekaan sosial dan menjangkau kebutuhan moral seluruh lapisan masyarakat (Mardikaningsih, 2021).

Dengan dilaksanakan kegiatan KKN ini, diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi serta mahasiswa mampu memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kepedulian sosial, dan memperkuat nilai-nilai spiritual di masyarakat. Kegiatan KKN mahasiswa merupakan bagian dari komitmen mahasiswa KKN yang sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berkontribusi dalam pembantuan untuk masyarakat yang religius dan sejahtera.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus reaktualisasi kegiatan khataman Al-Qur'an setiap hari Jumat setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Lokasi ini dipilih berdasarkan observasi awal yang menunjukkan perlunya penguatan pada aspek keagamaan dan hubungan sosial warga. Sasaran program

mencakup seluruh masyarakat Muslim dari berbagai kalangan usia. Dalam hal ini, keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis untuk menguatkan ketahanan sosial warga (Wibowo et al., 2025).

Keberhasilan program ini dicapai melalui penerapan empat tahapan sistematis. Tahap pertama adalah observasi dan perencanaan, yang diisi dengan pemetaan kondisi riil keagamaan masyarakat agar program berjalan efektif (Darmawan, 2019), dilanjutkan kolaborasi dengan perangkat desa karena penguatan kerja sama antarpihak menjadi aspek krusial untuk mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Tahap kedua dan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan secara terjadwal bersama masyarakat serta monitoring berkala untuk menjaga kesesuaian rencana. Tahap terakhir adalah evaluasi akhir untuk mengukur ketercapaian target, seperti kehadiran minimal 20 peserta per pertemuan dan peningkatan antusiasme warga. Untuk mengukur keberhasilan tersebut, data dihimpun melalui observasi partisipatif, wawancara bersama perangkat serta peserta, dan dokumentasi lapangan. Seluruh informasi disaring untuk menguntukkan instrumen berupa daftar hadir, catatan lapangan, dan lembar umpan balik. Proses analisis data ini dilakukan secara kritis, mengingat evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan (Darmawan *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program diawali dengan observasi langsung di Kecamatan Waru untuk memetakan kondisi riil serta kebutuhan warga pada aspek keagamaan dan hubungan sosial. Sebagai langkah persiapan, mahasiswa membangun koordinasi dan kolaborasi aktif bersama perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, serta tokoh agama setempat. Berdasarkan pemetaan tersebut, kegiatan reaktualisasi khataman Al-Qur'an ditetapkan sebagai agenda rutin yang dilaksanakan setiap Jumat setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Aktivitas keagamaan ini diikuti secara antusias oleh masyarakat Muslim dari berbagai kalangan usia melalui pendampingan langsung dari mahasiswa KKN dan pemuka agama setempat. Proses pelaksanaan di lapangan berjalan dengan tertib dan terstruktur berkat komitmen bersama dalam menjaga keberlangsungan tradisi religius ini.

Kegiatan KKN pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa manfaat secara spiritual dan sosial. Bagi aspek keagamaan, kegiatan khataman Al-Qur'an dapat meningkatkan semangat masyarakat dalam membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an serta memperkuat ukhuwah Islamiyah. Pemanfaatan kegiatan keagamaan melalui tata kelola kegiatan yang disiplin dapat menguatkan solidaritas serta pemberdayaan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025). Keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai keagamaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Al-Qur'an bukan sekadar mengajarkan hubungan manusia dengan Tuhan, melainkan menekankan tanggung jawab individu pada diri sendiri dan masyarakat disekitarnya (Yulastutik *et al.*, 2024). Hal ini dapat dilihat dari jumlah partisipasi yang terus meningkat tiap minggunya. Pemanfaatan metode edukasi praktis pada kegiatan keagamaan

terbukti efektif untuk membentuk fondasi moral masyarakat sejak dini (Irawan *et al.*, 2021). Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018). Selain itu, tali silaturahmi masyarakat dengan mahasiswa KKN menjadi erat. Mahasiswa KKN yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang mumpuni turut serta mendampingi masyarakat dalam kegiatan khataman serta mendapat pendampingan penuh dari tokoh agama setempat. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al.*, 2020). Hal ini berdampak bagi masyarakat dalam meningkatkan ilmu tajwid dan tata cara membaca Al-Qur'an yang benar.

Dari aspek sosial, reaktualisasi kegiatan keagamaan ini berhasil memperkuat rasa kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian di tengah masyarakat. Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat terbukti dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022). Manfaat jangka panjang dari sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan antara penguatan nilai spiritual dan nilai sosial di lingkungan sekitar (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Dalam hal ini, kesadaran dari dalam diri setiap orang menjadi aspek utama untuk mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan tersebut (Nuraini *et al.*, 2022). Aktivitas rutin ini juga memicu partisipasi aktif dari warga yang saling bergotong-royong menyukseskan jalannya acara bersama mahasiswa KKN, perangkat kecamatan, serta tokoh masyarakat.

Keterlibatan nyata tersebut menggambarkan kepedulian sosial yang kuat untuk mendorong perkembangan lingkungan (Rojak *et al.*, 2021). Kegiatan bersama yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terbukti memastikan setiap program kemasyarakatan terlaksana lebih merata dan tepat sasaran (Dirgantara *et al.*, 2025). Pada akhirnya, rutinitas ini menjadi wadah efektif untuk mempererat hubungan antaranggota masyarakat untuk menjaga keharmonisan serta keselarasan kehidupan (Amirulloh *et al.*, 2023). Interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik inilah yang memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat (Oluwatosin & Darmawan, 2024).

Keselarasan sosial ini menjadi modal krusial, mengingat wilayah sasaran memiliki tantangan pemenuhan kebutuhan dasar yang nyata. Dalam kajian sosiologi masyarakat, perencanaan program kesejahteraan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan objektif agar dapat menjawab perubahan kondisi sosial-ekonomi (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Upaya meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan merupakan agenda berkelanjutan yang memerlukan kepekaan bersama (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat rentan dapat berjalan optimal jika didukung oleh sistem distribusi yang tepat sasaran (Mufaizah *et al.*, 2026). Melalui penguatan solidaritas dari kegiatan keagamaan ini, kepedulian sosial yang nyata diharapkan dapat terwujud untuk meringankan beban

ekonomi sesama (Anwar *et al.*, 2026), sekaligus memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan hidup kelompok rentan tersebut (Wibowo *et al.*, 2026).

Hal ini sejalan dengan Teori Pemberdayaan Masyarakat milik Chambers (1994) menjelaskan jika pemberdayaan masyarakat adalah proses yang dapat menarik partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan bagi kehidupan mereka. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa ini menunjukkan pendekatan yang juga melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung bukan hanya sebagai penerima manfaat namun juga sebagai bagian aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Teori lainnya yaitu Teori Tindakan Sosial oleh Weber (1978) menjelaskan jika segala tindakan individu memiliki tujuan atau makna yang ditujukan bagi orang lain dalam lingkungan sosial. Dalam konteks kegiatan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat melakukan kegiatan keagamaan dan sosial berdasarkan pada ibadah, kepedulian, dan tujuan untuk membantu sesama.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa reaktualisasi kegiatan khataman Al-Qur'an terlaksana secara lancar, tertib, serta mendapat respons positif dan antusiasme tinggi dari warga setempat. Aktivitas keagamaan yang dilakukan bersama-sama ini terbukti efektif untuk menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas kehidupan sosial masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Kelancaran program di lapangan juga didukung oleh manajemen kelompok yang solid sebagai aspek penting dalam menjamin keberhasilan kerja di lapangan (Darmawan, 2013). Secara keseluruhan, seluruh rangkaian program dinilai telah berhasil mencapai target dan tujuan awal pengabdian.

Evaluasi keberhasilan program ini didasarkan pada dua indikator utama yang saling berkaitan. Indikator pertama mengenai kuantitas kehadiran menargetkan minimal 20 peserta per pertemuan, yang pada pelaksanaannya berhasil melampaui target dengan capaian rata-rata 25–30 peserta di setiap pekan. Keberhasilan pencapaian target ini dikelola secara terbuka, mengingat transparansi serta akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan awal (Rojak & Issalillah, 2022). Indikator kedua berupa peningkatan antusiasme masyarakat juga tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, terjadi peningkatan minat warga untuk mengikuti kegiatan keagamaan secara berkelanjutan yang terus berjalan bahkan setelah masa KKN berakhir.

Secara keseluruhan, kegiatan berhasil dilaksanakan dan berdampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa KKN. Bagi masyarakat, kegiatan yang terlaksana memberi manfaat dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual, mengokohkan kepedulian sosial masyarakat, serta dapat membantu keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini sebagai pengembangan keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan penerapan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara kegiatan keagamaan serta sosial dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif serta diminati oleh masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan KKN, dapat disimpulkan bahwa program reaktualisasi ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas keagamaan, memperbaiki kualitas bacaan, serta mempererat ukhuwah Islamiyah antara warga, mahasiswa, dan tokoh agama setempat. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan nilai spiritual sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial melalui interaksi positif yang terbangun selama kegiatan berlangsung. Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan khataman Al-Qur'an ini terus dijalankan secara mandiri oleh masyarakat dengan pendampingan dari tokoh agama setempat. Langkah ini penting agar semangat warga dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan tidak terputus setelah masa KKN berakhir. Selain itu, bagi pelaksanaan KKN selanjutnya, disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan lebih banyak pihak sejak tahap awal perencanaan agar program keagamaan berbasis kemasyarakatan ini dapat dilaksanakan dengan jangkauan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. S., & Darmawan, D. (2024). Harmonizing Social Environments and Qur'an Reading Routines: Shaping Moral Character Among MA Muhyidin Keputih Surabaya Students. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 11-26.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.

- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm. *World Development*, 22(10), 1437-1454.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Berbagi Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Jamil, S. A., Fitri, R., Darmawan, D., Shofiyah, R., Masfufah, M. A. S. F. U. F. A. H., Sasmita, E. F., & Arifin, S. F. A. (2024). Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unsuri Melakukan Kegiatan Khotmil Qur'an 30 Juz sebagai Program Kerja. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 40-47.
- Majid, A. B. A., Amin, M., Marfiyanto, T., Maghfiroh, F., Zakki, M., Amin, M., Darmawan, D., Huda, M., & Asyhari, A. (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemahiran

- Membaca Al-Qur'an terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123-131.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Berbagi Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Matmudi, M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2025). Khotmil Qur'an dan Membumikannya dalam Memberikan Pemahaman Agama Islam. *Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-31.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akauntukka dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.

- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Weber, M. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). Berkeley, CA: University of California Press.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Yuliatutik, Y., Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Jahroni, J., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.